BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kebaya ditetapkan sebagai busana Nasional dalam Lokakarya di Jakarta pada 1978. Pengamat mode dan budayawan pada Lokakarya berkumpul untuk menetapkan suatu Busana Nasional dari banyaknya busana yang ada di Indonesia. Widyatmojo (dalam Suciati 2017) menjelaskan bahwa Kebaya menjadi lebih populer sebagai Busana Nasional karena secara kovensi dianggap lebih sempurna menampilkan femininitas perempuan Indonesia seperti berlekuk, *fit body* (pas di badan), elegan, serta dari aspek penataan dari ujung rambut sampai ujung kaki memiliki teknik penataan yang khusus disertai makna serta faedah dari perupaannya.

Kebaya merupakan simbol femininitas perempuan Indonesia. Nilai feminine yang ditampilkan kebaya tercipta karena adanya kelengkapan padupadan berbusana Kebaya yang terstruktur dan memiliki unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Triyanto, & Sabatari, 2008). Perkembangan *trend* berkain Kebaya dari tahun ke tahun mengalami perubahan mengikuti selera pasar dan ide kreatif desainer untuk menciptakan gaya baru dalam berkain Kebaya tetapi tetap mempertahankan nilai feminine dari Kebaya.

Perubahan bentuk dan pemakaian Kebaya dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain keberanian perancang busana dalam menuangkan ide, perkembangan teknologi tekstil, aktivitas perempuan yang memerlukan kepraktisan, pengaruh media massa dan lain-lain (Karyaningsih, 2015). Perubahan model Kebaya dari tradisional menjadi Kebaya modern saat ini banyak diterima oleh masyarakat terutama generasi muda atau dikenal dengan istilah milenial. Kebaya yang telah berubah dari aturan klasik Kebaya dikenal dengan nama Kebaya modifikasi. Kebaya modifikasi lebih praktis, sering dipadukan dengan rok atau celana panjang dan mempunyai tujuan pemakaian untuk kenyamanan. Kebaya saat ini tidak hanya digunakan pada acara tertentu saja tetapi digunakan diberbagai instansi pemerintahan dan beberapa sekolah mewajibkan siswanya untuk meggunakan Kebaya.

Puspita Handayani, 2022
ANALISIS VISUAL BERKAIN KEBAYA WDRUPADI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketatnya persainggan dalam mengikuti *trend* mode membuat para desainer Indonesia berlomba untuk menciptakan gaya baru berdasarkan pada aturan klasik Kebaya. Menurut Frankie (2011) aturan klasik Kebaya yang menjadi jiwa dari Kebaya adalah kesedehanaannya. Musa (dalam Trimasya, 2017) mengatakan bahwa aturan klasik Kebaya yang diambil dari tradisi jawa adalah adanya bukaan di bagian depan (tidak pakai ritsleting) dengan bahan bebas, kain panjang (jarik) dan rambut disanggul. Salah satu desainer Indonesia yang mengenalkan Kebaya modifikasi serta memiliki kreativitas dan berhasil memasarkan Kebaya hingga keluar negeri yaitu Wisni Indarto yang merupakan pemilik produk dengan *brand* Wdrupadi. Wdrupadi mengenalkan berkain Kebaya yang kekinian dengan tetap mempertahankan ciri khas model Kebaya terdahulu, hal itu mengingatkan akar budaya agar tidak tergantikan akan tetapi dikuatkan dan diperkaya dengan modifikasi yang mengikuti kreatifitas zamannya.

Berkain Kebaya Wdrupadi dijadikan data utama dalam penelitian ini melalui foto di akun instagram yaitu @wisni_wdrupadi yang diperdalam dengan analisis visual. Pemilihan objek Kebaya Wdrupadi berdasarkan pertimbangan bahwa produk Wdrupadi merupakan salah satu *local brand* Indonesia dengan kualitas dan jenis busana etnik khususnya Kebaya yang memiliki ciri khas menggunakan model Kebaya Kutubaru yang mampu di *mix and match* untuk segala kesempatan dan dapat digunakan sebagai busana sehari-hari. Desain busana Wdrupadi memiliki konsep yang sekaligus dijadikan *tag line* yaitu KAS (Klasik, Anggun, dan Sporty). Selain itu Wisni Indarto mengenalkan Kebaya kepada generasi muda dengan cara yang unik yaitu dengan menggunakan setiap hari sejak tahun 2012, Wdrupadi juga terlibat aktif pada akulurasi budaya Nusantara.

Analisis visual dilakukan untuk dapat mendeskripsikan atau mengetahui suatu yang dapat dilihat dan direspon oleh indera penglihatan yaitu mata. Analisis visual berkain Kebaya Wdrupadi dilakukan sebagai upaya untuk mendalami dan memperkaya pengetahuan mengenai visualisasi berkain Kebaya Wdrupadi yang terdiri dari unsur visual, prinsip desain, *look* (tampilan), *style* (gaya), dan kriteria Kebaya.

Berkain Kebaya Wdrupadi dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa untuk menjadi desainer atau *entrepreneur* yang terjun ke industri *fashion*, khususnya

dalam berkarya dan berinovasi pada berkain Kebaya. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis Kebaya Wdrupadi yang dirumuskan dalam judul "Analisis Visual Berkain Kebaya Wdrupadi"

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian merupakan identifikasi masalah yang melatarbelakangi penelitian dengan tujuan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perubahan model Kebaya dari tradisional menjadi Kebaya modern saat ini banyak diterima oleh masyarakat terutama generasi muda atau dikenal dengan istilah milenial. Kebaya saat ini tidak hanya digunakan pada acara tertentu saja tetapi saat ini digunakan diberbagai instansi pemerintahan dan beberapa sekolah mewajibkan siswanya untuk meggunakan Kebaya.
2. Wdrupadi merupakan salah satu *local brand* Indonesia dengan kualitas dan jenis busana etnik khususnya Kebaya yang memiliki ciri khas menggunakan model Kebaya Kutubaru yang mampu di *mix and match* untuk segala kesempatan dan dapat digunakan sebagai busana sehari-hari.
3. Model Kebaya Kutubaru Wdrupadi merupakan Kebaya yang memiliki *cutting* simpel serta bisa digunakan dalam situasi apapun, baik formal hingga nonformal, sangat fleksibel dipadupadankan dengan bawahan apapun, bisa dengan rok, sarung, kain panjang, maupun dengan celana.
4. Analisis visual berkain Kebaya Wdrupadi akan mengungkapkan nilai-nilai keindahan yang terkandung dalam Kebaya yang ditinjau dari unsur visual, prinsip desain, *look* (tampilan), *style* (gaya) dan kriteria Kebaya.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana visualisasi inovasi model Kebaya sebagai produk usaha Wdrupadi ditinjau dari unsur visual, prinsip desain, *look* (tampilan), *style* (gaya) dan kriteria Kebaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian analisis visual berkain Kebaya Wdrupadi adalah untuk memperoleh data sebagai berikut:

1. Unsur visual berkain Kebaya Wdrupadi
2. Prinsip desain berkain Kebaya Wdrupadi
3. *Look* (tampilan) berkain Kebaya Wdrupadi
4. *Style* (gaya) berkain Kebaya Wdrupadi
5. Kriteria Kebaya Wdrupadi

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian analisis visual Kebaya Wdrupadi diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis atau praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *trend* berkain Kebaya yang berkembang dimasyarakat khususnya di Indonesia.

2. Secara Praktis

Manfaat secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan keilmuan dibidang Pendidikan Tata Busana khususnya untuk menganalis unsur visual, prinsip desain, *look* (tampilan), *style* (gaya) dan kriteria Kebaya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mulai membangun usaha di bidang industri fesyen khususnya Kebaya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

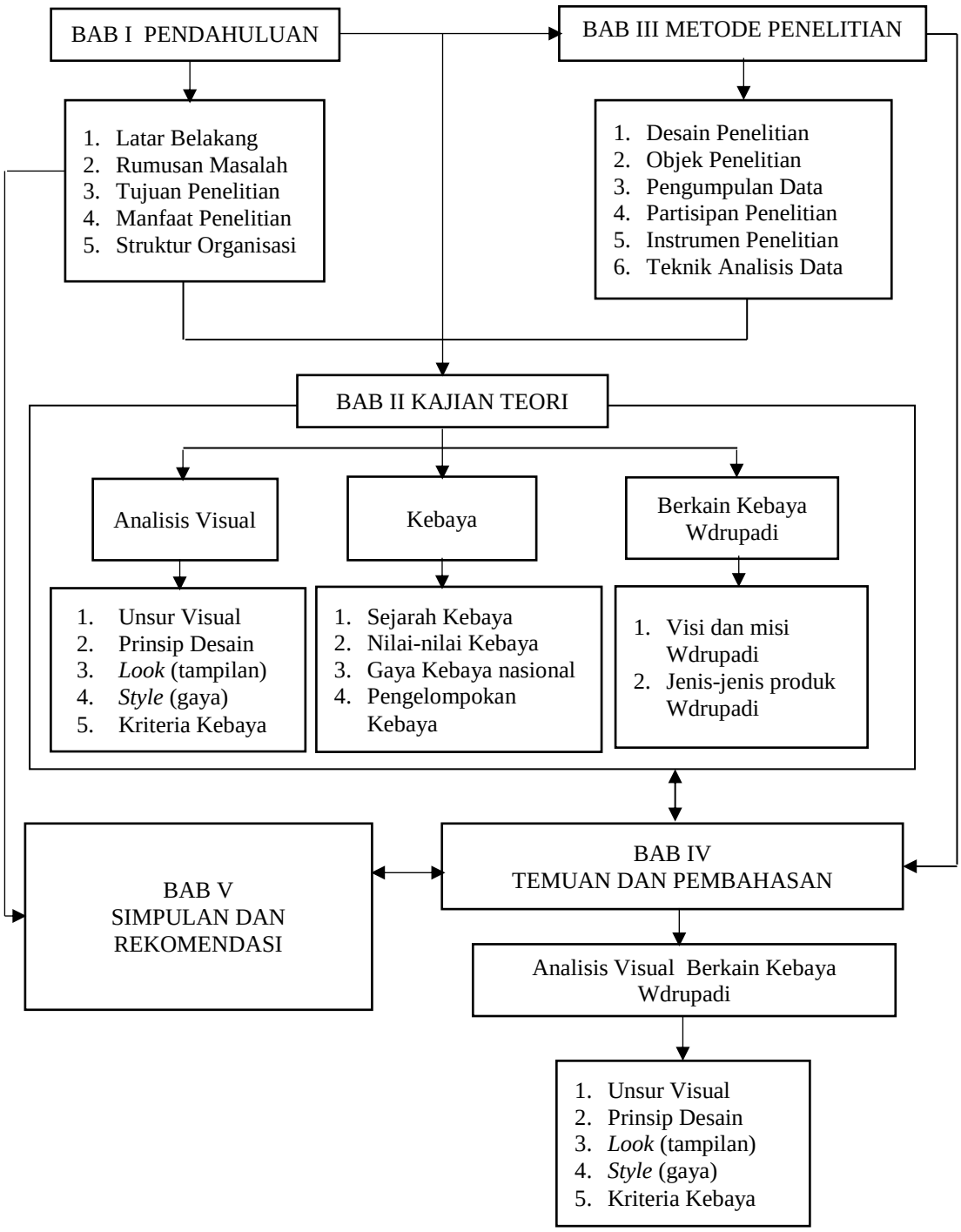

Bagan 1. 1
Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan mengenai Analisis Visual Berkain Kebaya Wdrupadi secara sistematis dan terperinci dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini menjelaskan dan memaparkan landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dari berbagai literatur menurut sumber yang relevan, diantaranya berisi kajian-kajian teoritis mengenai analisis visual (unsur visual, prinsip desain, *look* (tampilan), *style* (gaya), dan kriteria kebaya), Kebaya (sejarah Kebaya, nilai-nilai Kebaya, gaya Kebaya Nasional, pengelompokan Kebaya), berkain Kebaya Wdrupadi (visi dan misi Wdrupadi, jenis-jenis produk Wdrupadi). BAB III Metode Penelitian, berisi penjabaran terperinci mengenai desain penelitian, objek penelitian, pengumpulan data, partisipan penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. BAB IV Temuan dan Pembahasan, berisi pembahasan tentang temuan hasil penelitian yang telah dicapai yaitu pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasan penelitian mengenai unsur visual, prinsip desain, *look* (tampilan), *style* (gaya), dan kriteria kebaya. BAB V Simpulan dan Rekomendasi, berisi penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian mengenai unsur visual, prinsip desain, *look* (tampilan), *style* (gaya), dan kriteria kebaya. Sekaligus saran-saran yang perlu dkemukakan untuk pengembangan dimasa mendatang.